

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

UMY singkatan dari Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Sebuah perguruan tinggi swasta di Indonesia yang memiliki jumlah sebanyak delapan fakultas. Salah satu dari delapan fakultas tersebut adalah Fakultas Agama Islam atau disingkat dengan FAI. FAI itu sendiri memiliki tiga program studi yaitu Pendidikan Agama Islam, Ekonomi Syariah, serta Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Pendidikan Agama Islam atau disingkat dengan PAI memiliki visi yaitu menjadi prodi yang unggul dalam penguatan keimanan dan ketaqwaan serta penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi bidang Pendidikan Agama Islam untuk membentuk Guru Pendidikan Agama Islam yang professional pada level Nasional dan International tahun 2020. Adapun misi dari PAI yaitu menyelenggarakan pendidikan di bidang Pendidikan Agama Islam tingkat sarjana yang unggul dan profesional, menyelenggarakan pendidikan dan kajian ilmu Pendidikan Agama Islam dengan mengkombinasikan antara nilai kontemporer dengan nilai-nilai Islam dan melaksanakan pengabdian masyarakat yang relevan dengan persoalan dan kebutuhan masyarakat dengan pendekatan ilmu Pendidikan Agama Islam kontemporer yang dilandasi nilai-nilai Islam (<http://pai.fai.umy.ac.id>).

UM merupakan singkatan untuk *University of Malaya*. Sebuah perguruan tinggi negeri pertama di Malaysia yang memiliki jumlah fakultas sebanyak 16.

Salah satu fakultas yang ada di *University of Malaya* adalah Akademi Pengajian Islam. Fakultas ini terdiri dari 14 jurusan, salah satu diantaranya adalah Sarjana Muda Pendidikan Islam (Pengajian Islam) atau disingkat SMPI.

Akademi Pengajian Islam *University of Malaya* memiliki visi yaitu untuk memajukan bidang pengajian Islam berasaskan tradisi keilmuan Islam dan kaedah modern yang saintifik melalui penyelidikan dan pendidikan berkualiti untuk negara dan kemanusiaan. Adapun misi dari Akademi Pengajian Islam *University of Malaya* yaitu berusaha untuk menjadi pusat pengajian tinggi Islam kontemporari cemerlang di negara dan serantau, bergiat dalam penyelidikan, pengajaran dan perundingan (<https://apium.um.edu.my/>).

Berpedoman dari visi dan misi yang dimiliki oleh Universitas Muhammadiyah Yogyakarta khususnya program studi Pendidikan Agama Islam dan *University of Malaya* khususnya program studi Sarjana Muda Pendidikan Islam, tentunya semua mahasiswa program studi tersebut baik di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta maupun *University of Malaya* dituntut untuk menjalankan visi dan misi yang telah ditetapkan pada masing-masing universitas terutama di bidang keislaman. Mahasiswa dari dua universitas ini memiliki persamaan yaitu sama-sama dari program studi yang berbasis Islam. Pembelajaran yang mereka dapatkan di dalam kelas, pergaulan di kampus dan berlandaskan visi misi setiap program studi tentunya menghadirkan nuansa religiusitas yang berbeda. Meskipun begitu, tentu ada perbedaan di antaranya seperti latar belakang kebudayaan dan adat istiadat yang berlaku di kedua universitas tersebut.

Hadirnya hal-hal yang bertema islami diharapkan mampu membentuk religiusitas yang baik. Religiusitas berarti ukuran pengetahuan, pemahaman serta pengamalan seseorang terkait aqidah maupun akhlak yang muncul dalam kehidupan sehari-hari. Seseorang yang memiliki religiusitas yang baik tentu yang mengamalkan perintah dan menjauhi larangan Tuhan. Hal ini dikarenakan religiusitas bertujuan mengikat seseorang untuk dekat dengan Tuhan.

Berdasarkan penelitian yang berjudul "*Perbedaan Tingkat Religiusitas Pada Mahasiswa Fakultas Keagamaan dan Non Keagamaan di Uin Syarif Hidayatullah*" oleh Dwi Rahmawati (2010: 47-48) menemukan bahwa adanya perbedaan tingkat religiusitas pada mahasiswa fakultas keagamaan dan non keagamaan yaitu dengan nilai t-hitung sebesar 3,142. Perbedaan perbandingan yang sangat signifikan ini terjadi disebabkan dari berbagai macam hal yaitu dimungkinkan faktor lingkungan menjadi penyebab terbesar karena dilihat dari rerata pada tiap dimensi yang mana skor tertinggi diperoleh dari fakultas keagamaan.

Namun dari pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, masih banyak mahasiswa yang berlatar belakang program studi keagamaan tidak mencerminkan nuansa religius yang baik. Ada saja perilaku yang hampir tidak bisa dibedakan antara fakultas keagamaan dan non keagamaan. Contohnya saja masih ditemukan ada beberapa mahasiswa PAI UMY dan SMPI UM yang pacaran saat berada di luar kampus dan masih ditemukan beberapa mahasiswa PAI UMY yang penggunaan pakaian atau jilbabnya tidak sesuai dengan syariat bahkan tidak mengenakan jilbab ketika berada di luar kampus. Maka dari itu, perilaku tersebut

masih saja dijumpai di kalangan mahasiswa yang berlatar belakang program studi keagamaan tetapi tidak membentuk religiutas yang baik.

Oleh karena itu, menjadi menarik ketika peneliti ingin melihat bagaimana perbedaan religiusitas antara mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI) Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dengan Sarjana Muda Pendidikan Islam (SMPI) *University of Malaya*. Maka, penulis merasa penting sekali untuk melakukan penelitian ini agar dapat memudahkan pihak jurusan PAI dan jurusan SMPI untuk meningkatkan penanaman religiusitas yang lebih baik lagi.

B. Rumusan Masalah

Berlandaskan dari latar belakang di atas, penelitian ini memfokuskan pada rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana religiusitas mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI) Universitas Muhammadiyah Yogyakarta?
2. Bagaimana religiusitas mahasiswa Sarjana Muda Pendidikan Islam (SMPI) *University of Malaya*?
3. Adakah perbedaan religiusitas mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI) Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dengan mahasiswa Sarjana Muda Pendidikan Islam (SMPI) *University of Malaya*?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah di atas maka penelitian ini memiliki tujuan yaitu:

- a. Untuk mengetahui religiusitas mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI) Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- b. Untuk mengetahui religiusitas mahasiswa Sarjana Muda Pendidikan Islam (SMPI) *University of Malaya*.
- c. Untuk membuktikan apakah ada perbedaan religiusitas mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI) Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dengan mahasiswa Sarjana Muda Pendidikan Islam (SMPI) *University of Malaya*.

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis

Diharapkan penelitian ini bermanfaat untuk menambah ilmu pengetahuan mengenai religiusitas pada ranah mahasiswa.

2. Secara Praktis

Diharapkan penelitian ini bermanfaat bagi:

(a) Orang tua

Penelitian ini bisa menjadi sumbangan informasi atau memberikan gambaran mengenai religiusitas pada anak-anak mereka.

(b) Dosen atau Pensyarah

Penelitian ini bisa menjadi sumbangan informasi dan memberikan gambaran mengenai tingkat religiusitas mahasiswa untuk para dosen di Pendidikan Agama Islam (PAI) Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dan pensyarah di Sarjana Muda Pendidikan Islam (SMPI) *University of Malaya*.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika penyusunan dan penulisan hasil penelitian ini akan ada lima bab yang saling berkaitan antara satu dengan lainnya. Adapun sistematika pembahasan dalam penulisan hasil penelitian sebagai berikut:

Bagian awal terdiri dari halaman sampul, halaman judul, halaman persetujuan (nota dinas), halaman pengesahan, halaman pernyataan asli, halaman moto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, halaman daftar tabel, serta halaman abstrak.

Bagian pokok terdiri dari:

Bab I merupakan bab yang berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan, serta sistematika pembahasan.

Bab II merupakan bab yang berisikan tinjauan pustaka yang merupakan penelitian terdahulu dan kerangka teori yang merupakan teori-teori yang relevan dengan penelitian.

Bab III merupakan bab yang berisikan metode penelitian yang memuat metode penelitian yang digunakan seperti pendekatan, variabel penelitian, populasi dan sampel, lokasi dan subyek penelitian, teknik pengumpulan data, validitas-reliabilitas dan analisis data.

Bab IV merupakan bab yang berisikan hasil penelitian dan pembahasan.

Bab V merupakan bab penutup yang berisikan uraian kesimpulan, saran dan kata penutup.

Bagian akhir berisi daftar pustaka dan lampiran-lampiran penelitian seperti instrument penelitian, perhitungan statistik, dan dokumen lainnya yang dianggap penting serta berhubungan dengan penelitian.

